

# BAB I

## PENDAHULUAN

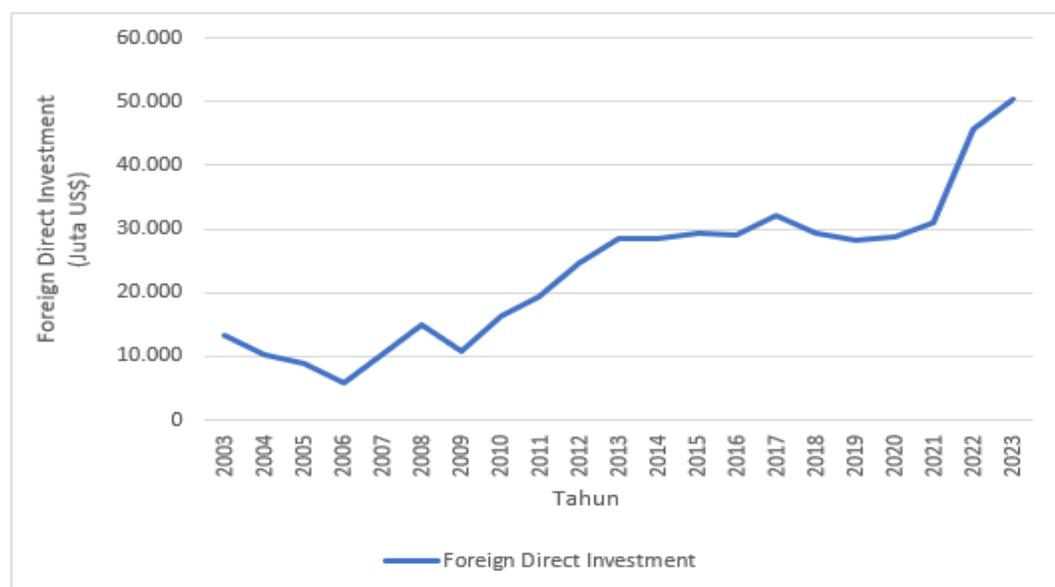
### 1.1 Latar Belakang

Konsep pembangunan merupakan suatu upaya dimana negara memiliki tujuan yang terencana kearah kesejahteraan. Hal yang menjadi pokok dalam percepatan pembangunan yaitu modal. Dilihat dari sisi pemerintahan, Indonesia sebagai negara yang berkembang dalam kemampuan penyediaan dana masih kurang. Dengan hal ini pemerintah terus mengupayakan menjalankan suatu kebijakan dalam pengembangan investasi guna untuk mendapatkan lebih banyak dana untuk pembiayaan pembangunan nasional (Bintoro, 2022).

Kebutuhan pembangunan nasional masih belum tercukupi oleh modal yang ada, jumlah tabungan dalam negeri masih terbatas sehingga hal ini membuat kebutuhan investasi yang diperlukan tidak cukup untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Disadari bahwa dengan menggali sumber-sumber pendanaan yang ada di dalam negeri serta dengan mengupayakan sumber pendanaan dari luar, sehingga nantinya diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Penanaman modal asing dinilai lebih memberikan keuntungan dikarenakan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan dana kepada investor asing. Investasi asing langsung dapat berdampak baik pada pembangunan ekonomi (Purwono & Hayati, 2021).

*Foreign direct investment* dilaksanakan oleh perusahaan asing dimana perusahaan tersebut membangun perusahaan serta mengembangkan perusahaannya ke berbagai negara. Investasi asing langsung meliputi aset riil seperti membangun

pabrik serta pembelian tanah untuk melakukan proses produksi (Utma, 2019). Penanaman modal asing langsung berasal dari negara-negara dengan ekonomi maju yang berkeinginan untuk menginvestasikan modalnya di negara-negara berkembang (Anwar, 2016). Terdapatnya aliran modal dari luar yang masuk dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Dimana dengan adanya penanaman modal asing mampu memberikan manfaat kepada negara penerima yakni berupa keterampilan, keahlian serta pengetahuan teknis sekaligus dengan dilakukannya kegiatan ini dapat menciptakan peluang bagi pengusaha lokal untuk memperoleh sebuah pengalaman dan juga memberikan kesempatan untuk berkolaborasi dengan pengusaha asing (Kurniasih, 2020). *Foreign direct investment* menjanjikan bagi pembangunan termasuk dengan transfer aset, transfer teknologi, memperluas lapangan kerja serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Shara & Khoirudin, 2023).



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal

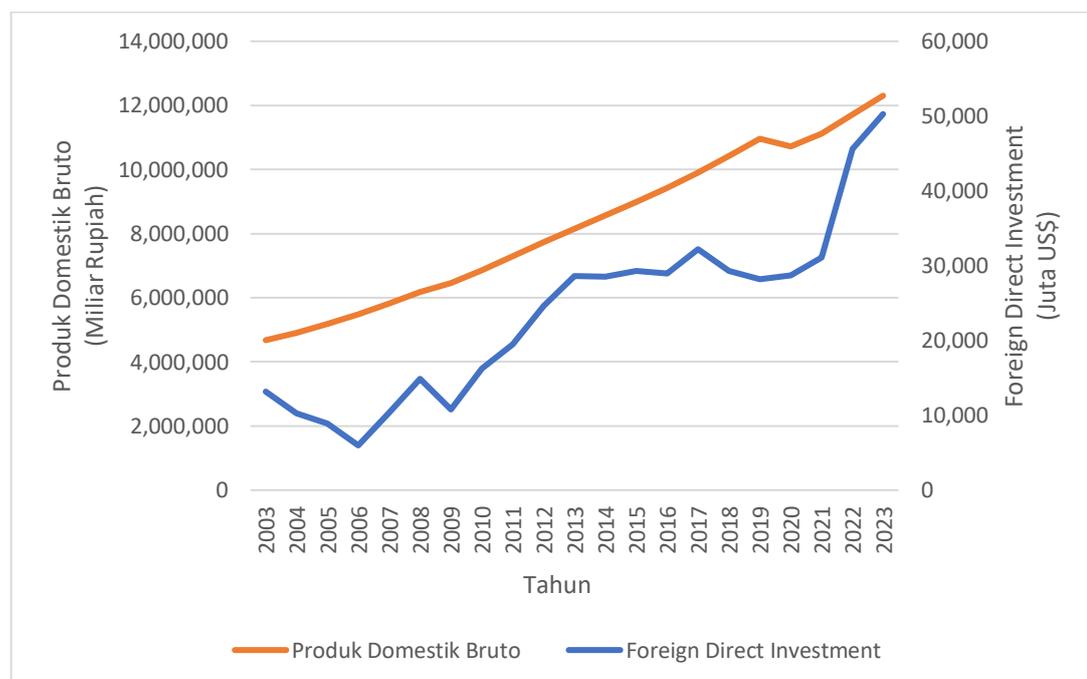
**Gambar 1. 1 Data *Foreign Direct Investment* Indonesia Tahun 2003-2023**

Pada gambar 1.1 menunjukkan sepanjang tahun 2003-2023 *foreign direct investment* di Indonesia mengalami fluktuasi. Dilihat dari data *foreign direct investment* tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 50.267 juta US\$ dan terendah sebesar 5.977 juta US\$ yang terjadi pada tahun 2006. Sempat terjadi penurunan, yang terjadi di tahun 2018 yakni sebesar 29.307 juta US\$. Penurunan ini terjadi dikarenakan adanya ketidakpastian dari pemerintah yang merupakan pihak penjamin sebuah kermanan bagi yang melakukan investasi serta sebagai penentu keuntungan bagi investor-investor di Indonesia (Ras & Suroso, 2020). Pada tahun 2021 hingga 2023 mulai mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Aliran *foreign direct investment* yang berfluktuasi disebabkan terdapatnya faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Faktor yang diduga mempengaruhi *foreign direct investment* salah satunya yaitu produk domestik bruto (Saragih et al., 2021). Pertumbuhan ekonomi yang berkembang pesat menunjukkan bahwa terdapat keuntungan investor untuk berinvestasi. Produk domestik bruto mencerminkan pendapatan nasional, dimana pendapatan nasional yang tinggi membuat pendapatan masyarakat juga mengalami peningkatan, ini membuat meningkatnya permintaan akan barang. Sehingga, keuntungan perusahaan nantinya akan mengalami sebuah peningkatan yang dapat mendorong dilakukannya kegiatan investasi ke suatu negara (Kurniasih, 2020).

Penelitian oleh Sumantyo & Putra (2017) dan Wibawa & Dewi (2021) mengatakan bahwa produk domestik bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *foreign direct investment* di Indonesia, dikarenakan rodud domestik bruto yang mengalami peningkatan membuat *foreign direct investment* juga mengalami

peningkatan. Namun, pendapat ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Manan & Aisyah (2023) mengatakan produk domestik bruto tidak memiliki pengaruh terhadap *foreign direct investment*.



Sumber: Badan Pusat Statistik

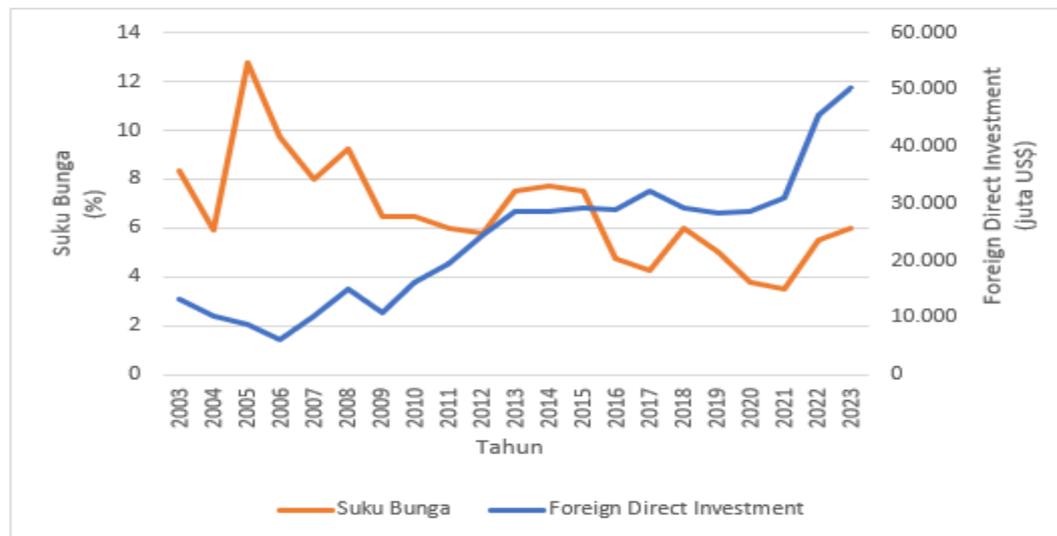
**Gambar 1. 2 Data Produk Domestik Bruto dan *Foreign Direct Investment* Indonesia Tahun 2003-2023**

Pada gambar 1.2 menunjukkan sepanjang tahun 2003-2023 produk domestik bruto di beberapa tahun terjadi peningkatan, namun pada tahun 2020 produk domestik bruto menurun sebesar 10.722.999 miliar rupiah. Sedangkan disepanjang tahun 2003-2023 *foreign direct investment* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2006, 2009, 2014, 2016, 2018 dan 2019 produk domestik bruto mengalami kenaikan sementara *foreign direct investment* mengalami penurunan. Kondisi ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Sumantyo & Putra (2017) dan Wibawa & Dewi (2021) mengatakan produk domestik bruto memiliki pengaruh yang positif

dan signifikan terhadap *foreign direct investment*, karena naiknya produk domestik bruto membuat investasi asing juga meningkat.

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi *foreign direct investment* yaitu suku bunga (Sari & Baskara, 2018). Suku bunga adalah biaya yang dikenakan terhadap jumlah pokok pinjaman dalam periode waktu tertentu, tingginya suku bunga diduga mempunyai pengaruh pada realisasi *foreign direct investment*. Menurut Nopirin (2011), mengatakan jika laba yang diperoleh lebih besar dibanding bunga, maka investor akan meningkatkan pengeluarannya untuk berinvestasi. Oleh sebab itu, semakin rendah suku bunga maka semakin meningkat dorongan pengusaha untuk berinvestasi hal ini dikarenakan biaya pendanaannya menjadi lebih terjangkau.

Suku bunga merujuk kepada besaran suku bunga acuan yang ditentukan oleh Bank Sentral di tiap-tiap negara. Pada penelitian oleh Fadilah (2023), memperoleh hasil variabel suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap *foreign direct investment*, dimana ketika terjadi peningkatan suku bunga maka akan menurunkan *foreign direct investment*. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Saragih et al., (2021) dan Wibawa & Dewi (2021), menunjukkan hasil positif serta memiliki pengaruh signifikan terhadap *foreign direct investment*.



Sumber: Bank Indonesia

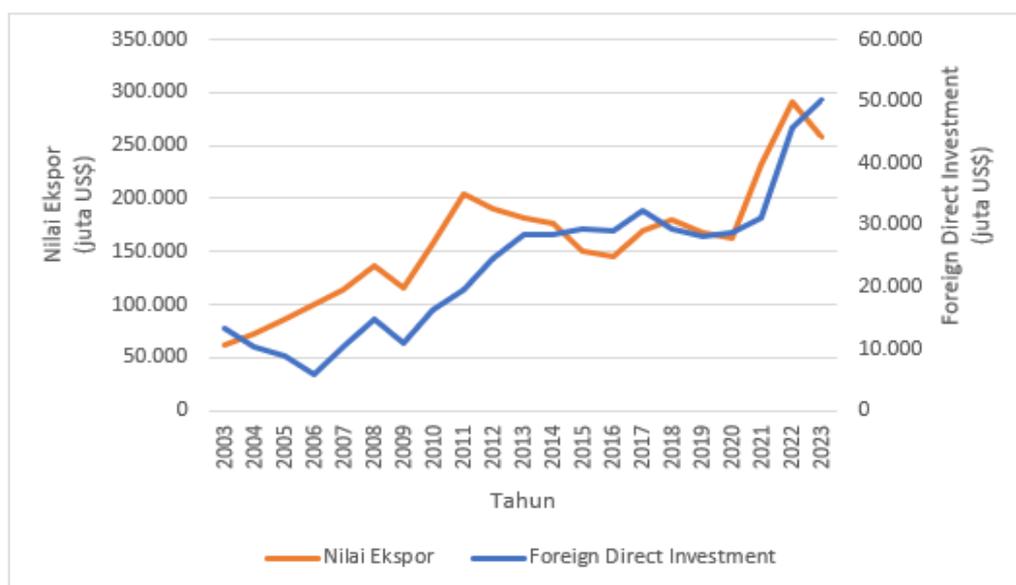
**Gambar 1. 3 Data Suku Bunga dan *Foreign Direct Investment* Indonesia Tahun 2003-2023**

Pada gambar 1.3, dilihat sepanjang tahun 2003-2023 suku bunga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2004, 2006, 2009 dan 2016 suku bunga turun dimana terjadinya penurunan ini diikuti dengan menurunnya *foreign direct investment*. Sementara itu pada tahun 2008, 2013 dan 2014 suku bunga mengalami kenaikan diikuti dengan meningkatnya *foreign direct investment* yang masuk. Kondisi ini berbeda dengan hasil penelitian oleh Fadilah (2023) mengatakan setiap kenaikan suku bunga akan menurunkan *foreign direct investment*.

Faktor yang diduga mempengaruhi *foreign direct investment* di Indonesia berikutnya yaitu ekspor (Swanitarini, 2016). Ekspor merupakan suatu transaksi dimana produk yang dihasilkan dalam negeri dijual ke negara lain dengan ketentuan perdagangan telah disetujui yang akan melakukan transaksi penjualan (Sukirno, 2011). Salah satu faktor penentu berkembangnya *foreign direct investment* pada suatu negara adalah ekspor, dalam waktu yang panjang ekspor dapat menambah pemasukkan devisa negara dimana dari pemasukkan tersebut akan digunakan untuk

percepatan pertumbuhan ekonomi, pembiayaan kebutuhan pada impor serta juga untuk pembangunan dalam negeri (Dela Cruz et al., 2022). Kegiatan ekspor dapat menunjang negara menjadi lebih baik dalam segi pertumbuhan ekonomi. Menurut Mansur (2023), tingkat keterbukaan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari besarnya nilai ekspor terhadap total pendapatan nasional. Kegiatan ekspor yang meningkat akan mampu bersaing di dunia internasional, membuat investor akan lebih tertarik dalam berinvestasi.

Penelitian oleh Swanitarini (2016) dan Kirana (2022) mengatakan variabel ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *foreign direct investment* karena setiap kenaikannya maka akan meningkatkan masuknya *foreign direct investment*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian oleh Agustin et.al., (2021) mengatakan ekspor memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *foreign direct investment*.



Sumber: Badan Pusat Statistik

**Gambar 1. 4 Data Nilai Ekspor dan *Foreign Direct Investment* Indonesia Tahun 2003-2023**

Pada gambar 1.4 menunjukkan sepanjang periode 2003-2023 ekspor mengalami fluktuasi. Ekspor tertinggi tahun 2022 mencapai 291.904 juta US\$ dan terendah tahun 2003 sebesar 61.034 juta US\$. Pada tahun 2005, 2006, dan 2018 ekspor meningkat sementara itu *foreign direct investment* mengalami penurunan. Kondisi ini bertolak belakang terhadap hasil penelitian oleh Swanitarini (2016) dan Kirana (2022) mengatakan terdapatnya pengaruh positif signifikan antara ekspor dengan *foreign direct investment*, karena setiap kenaikannya akan meningkatkan masuknya *foreign direct investment*.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga dan Ekspor Terhadap *Foreign Direct Investment* Di Indonesia.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh produk domestik bruto terhadap *foreign direct investment* di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap *foreign direct investment* di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap *foreign direct investment* di Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh produk domestik bruto terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.

2. Untuk menganalisis pengaruh suku bunga terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh ekspor terhadap *foreign direct investment* di Indonesia.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta juga menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh produk domestik bruto, suku bunga dan ekspor terhadap *foreign direct investment* di Indonesia. Hasil dari temuan ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya serta menambah pemahaman dan pengalaman peneliti dalam penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Diharapkan mampu memberikan saran serta masukan pada pemerintah untuk menetapkan suatu kebijakan terhadap perkembangan investasi dan terkhususnya dalam pembangunan investasi asing langsung demi mendukung pembangunan ekonomi.

#### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Data yang digunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, Bank Indonesia serta Badan Pusat Statistik dengan periode tahun 2003-2023. Peneliti melakukan pembatasan terhadap variabel yaitu *foreign*

*direct investment* untuk variabel terikat dan produk domestik bruto, suku bunga dan ekspor untuk variabel bebas.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pembahasan sistematis skripsi memiliki lima pokok bahasan yang membahas mengenai hal umum serta dilengkapi dengan hal-hal khusus, dimana sistematikanya yaitu:

### **Bab I: Pendahuluan**

Pendahuluan berisikan latar belakang yang meliputi penentuan objek dari penelitian, rumusan dari setiap permasalahan, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan juga sistematika penulisan.

### **Bab II: Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berisikan mengenai teori, dimana teori tersebut akan dipergunakan dalam mendukung kegiatan dari penelitian yang dilakukan, berisi hubungan pada masing-masing variabel, berisi penelitian terdahulu, berisi kerangka konseptual serta juga hipotesis.

### **Bab III: Metodologi Penelitian**

Metodologi berisikan variabel yang digunakan, berisi jenis dan juga sumber data, berisi penjelasan yang jelas pada setiap variabel dan juga berisi metode yang dipakai.

### **Bab IV: Hasil dan Pembahasan**

Hasil dan pembahasan berisikan mengenai hasil regresi dimana mencakup deskripsi dari data, hasil pengujian data serta interpretasi dari hasil temuan yang diperoleh.

## **Bab V: Penutup**

Penutup berisikan kesimpulan dan juga saran terhadap hasil temuan yang diperoleh.

